

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada OPD Kota Magelang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarana S-1**



Disusun Oleh :
Zulfa Lakshita Putri Nuraini
NIM. 15.0102.0149

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada OPD Kota Magelang)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :
Zulfa Lakshita Putri Nuraini
NIM. 15.0102.0149

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada OPD di Kota Magelang)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Zulfa Lakshita Putri Nuraini

NPM 15.0102.0149

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **25 Juli 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing



Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, Ak

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji



Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, Ak

Ketua



Wawan Sadyo N, SE, M.Si, Ak, CA

Sekretaris



Veni Soraya Dewi, SE, M.Si

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

19 AUG 2019



Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zulfa Lakshita Putri Nuraini

NIM : 15.0102.0149

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
Kota Magelang)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademi yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 19 Juli 2019

Peneliti,



Zulfa Lakshita Putri Nuraini

NIM. 15.0102.0149

RIWAYAT HIDUP

Nama : Zulfa Lakshita Putri Nuraini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 04 September 1997
Agama : Islam
Status : Sudah Menikah
Alamat Rumah : Perum Depkes Blok D8 No.33 Magelang
Alamat Email : Zulfalakshita@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri Kedungsari 2 Magelang
SMP : SMP Negeri 9 Magelang
SMA : SMA Negeri 1 Grabag
Perguruan Tinggi : S1 Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 19 Juli 2019

Peneliti



Zulfa Lakshita Putri Nuraini

NIM. 15.0102.0149

MOTTO

“Maka nikmat Tuhan Kamu yang manakah yang kamu dustakan
(QS. Ar-Rahman : 13)”

“Dan (ingatlah) ketika Tuhan kamu memberitahu: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.
(QS. Ibrahim : 7)”

Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita
(Qs At-taubah : 40)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Magelang)**” Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rassa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Nur Laila Yuliani , SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Orang tua dan suami yang telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
5. Para pegawai pada OPD Kota Magelang atas kesediaannya sebagai responden dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan tulisan ini ataupun bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Magelang, 19 Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Surat Pernyataan	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN MASALAH	8
A. Telaah Teori	8
1. Teori Stewardship	8
2. Kualitas laporan keuangan	10
3. Komitmen Organisasi	11
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	13
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi	14
6. Sistem Pengendalian Intern	15
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	16
C. Perumusan Hipotesis.....	17
D. Model Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Populasi dan Sampel	23
B. Teknik Pengambilan Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Sampel Penelitian.....	32
B. Statistik Deskriptif	33
C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	34
D. Uji Kualitas Data.....	36

E. Regresi Linier Berganda	38
F. Uji Hipotesis.....	39
G. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Keterbatasan.....	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi operasional dan pengukuran variabel.....	24
Tabel 4.1 Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian.....	32
Tabel 4.2 Profil Responden.....	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4 Tabel <i>Cross Loading</i>	36
Tabel 4.5 Pengujian Reabilitas.....	38
Tabel 4.6 Koefisien Regresi	38
Tabel 4.7 Uji R^2	39
Tabel 4.8 Uji F	40
Tabel 4.9 Uji t	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	22
Gambar 3.1 Penerimaan Uji F.....	30
Gambar 3.2 Penerimaan Uji t.....	31
Gambar 4.1 Penerimaan Uji F.....	40
Gambar 4.2 Penerimaan Hipotesis KO	41
Gambar 4.3 Penerimaan Hipotesis KSDM	42
Gambar 4.4 Penerimaan Hipotesis PTI.....	42
Gambar 4.5 Penerimaan Hipotesis SPI	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 2 Daftar OPD Kota Magelang	60
Lampiran 3 Tanda Terima Kuesioner	62
Lampiran 4 Profil Responden	66
Lampiran 5 Statistik deskriptif.....	68
Lampiran 6 Tabulasi data.....	69
Lampiran 7 Uji validitas.....	74
Lampiran 8 Uji Reliabilitas.....	79
Lampiran 9 Regresi Linier Berganda.....	80
Lampiran 10 <i>Cross LoadingProfil</i>	81

ABSTRAK

“PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada OPD Kota Magelang)

Oleh:

Zulfa Lakshita Putri Nuraini

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Magelang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan mengirim kuesioner kepada pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan yang bekerja dibidang keuangan. Kuesioner yang diolah sebesar 86 responden. Data diolah menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata kunci: komitmen organisasi, kompetensi sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era pemerintahan saat ini banyak terjadi pembaharuan peraturan pemerintah yang sejalan dengan berlakunya undang-undang otonomi daerah untuk menumbuhkan kesadaran pembangun daerah secara optimal. Hal tersebut berarti pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintah daerah yang lebih luas, nyata dan bertanggung jawab. Menurut UU Nomor 23 Tahun 2014, otonomi daerah adalah hak wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Organisasi sektor publik memerlukan adanya penguat akuntabilitas sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan (Standbury & Mardiasmo, 2006)

Tujuan laporan keuangan yaitu dasar pelaporan informasi keuangan di pemerintahan yang akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Kualitas merupakan sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan ataupun kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria untuk menilai kualitas laporan keuangan menurut PP. No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintah Indonesia adalah relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan.

Baiknya Kualitas Laporan Keuangan Kota Magelang dapat dilihat dari opini yang telah diberikan BPK RI salah satunya. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Opini atas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Magelang yang diberikan oleh BPK RI dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 mendapatkan opini WTP sehingga Kota Magelang termasuk dapat mempertahankan opini tersebut. Namun mengenai aset OPD Kota Magelang menurut BPK bahwa Kota Magelang dalam penilaian asetnya masih harus diperbaiki dan masih juga dituntut untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan (radarsemarang.com, 2017). Dari informasi tersebut menarik untuk dilakukan penelitian apakah komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern apakah faktor sehingga Kota Magelang memperoleh opini “Wajar Tanpa

Pengecualian“. Selain itu, hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemerikasaan Keuangan (BPK) atas 537 LKPD juga mengungkapkan bahwa adanya kelemahan SPI yang terdiri atas 2.156 permasalahan kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 2.657 permasalahan kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, serta 1.240 permasalahan kelemahan struktur pengendalian intern (IHPS BPK, 2017).

Penelitian terdahulu terkait dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi juga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan oleh Yuliani & Agustini (2016) tentang Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Efendi, dkk (2017) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Aparatur Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Andriyani (2018) tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Keuangan Pemerintahan Daerah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian

Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian tersebut juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang baru saja dilakukan oleh Mariana & Basid (2019) tentang pengaruh komitmen, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah studi pada pemerintah daerah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen, Kompetensi Sumber Daya Manusia, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Namun Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, (2016).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Mariana & Basid (2019) dengan persamaan menggunakan semua variabel yang ada. Sedangkan perbedaannya adalah **pertama** menambahkan variabel sistem pengendalian intern karena dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan diharapkan baik tanpa adanya kecurangan sesuai penelitian dari Wardani & Andriyani (2018). Sistem pengendalian intern merupakan komponen yang penting guna menciptakan informasi yang handal Widari & Sutrisno (2017). Alasan ditambahkan variabel tersebut di OPD Kota Magelang karena pemerintah dituntut untuk memiliki sistem pengendalian intern yang baik guna untuk melakukan laporan keuangan yang baik tanpa adanya rekayasa. Selain itu pengendalian intern merupakan

salah satu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) sehingga laporan keuangan memberikan keyakinan keandalan.

Kedua, adalah objek penelitiannya yaitu OPD Kota Magelang karena hasil kualitas laporan keuangan Kota Magelang diketahui mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2013-2018 dari BPK sehingga laporan keuangan tersebut dapat dikatakan berkualitas. (www.magelangkota.co.id). Namun berdasarkan penilaian BPK Perwakilan Jawa Tengah mengungkapkan bahwa di Kota Magelang sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terkait kualitas laporan keuangan masih rendah dan perlu dilakukan penelitian untuk mendukung implementasi laporan standar akuntansi pemerintah (SAP) (www.bpk.go.id).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah komitmen organisasi daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah sistem pengendalianh internl berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademis agar menjadikan suatu ilmu dan wawasan serta bagi peneliti dapat menjadi suatu tambah pengetahuan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik yang pada dan memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan juga peneliti terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kota Magelang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori yang melandasi penelitian, membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, dan kerangka pemikiran yang menggamakan hubungan antar variabel penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Menguraikan deskripsi dari variabel-variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori *Stewardship theory*

Stewardship theory (Donaldson dan Davis, 1991), menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Asumsi filosofi mengenai teori *stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya. Dengan kata lain, *stewardship theory* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik dan umumnya maupun *shareholders* pada khususnya (Daniri 2005). Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara memaksimalkan utilitas *principals* dan manajemen. Teori *stewardship* dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya. (Fajar, 2012).

LKPD merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pelaksanaan *good governance*. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembuatan LKPD, Pemerintah Daerah harus mengungkapkan secara jelas dan rinci terkait data akuntansi dan informasi-informasi lainnya secara relevan. LKPD yang dibuat oleh Pemerintah Daerah akan bermanfaat bagi berbagai kalangan pihak yang

membutuhkan laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak tertentu dapat memanfaatkan LKPD tersebut untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Pada awal perkembangannya, akuntansi organisasi sektor publik bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi antara *stewards* dengan *principals*. Akuntansi sebagai alat penggerak akuntansi serta diikuti dengan perubahan yang semakin kompleks, adanya spesialisasi dalam akuntansi serta perkembangannya dalam organisasi sektor publik, selaku *principals* sangat sulit untuk melakukan sendiri fungsi-fungsi pengelolaan. Pemisahan antara fungsi kepemilikan dengan fungsi pengelolaan sangat jelas. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta pertanggungjawaban atas pengelolaan kekayaan Negara, peran akuntansi sangat diperlukan.

Secara prinsip akuntansi merupakan alat pengendalian diri, sebagai sarana pelaporan aktivitas manajer atas pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Dengan adanya keterbatasan, pemilik sumber daya menyerahkan amanah pengelolaan sumber daya kepada pihak lain (*stewards/manajemen*) yang lebih siap. Kontrak hubungan antara *principals* dengan *stewards* didasari dengan kepercayaan, kolektif sesuai dengan tujuan organisasi. *Stewardship theory* merupakan model yang dapat diterapkan dalam organisasi sektor publik. Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, mampu membuat pertanggungjawaban keuangan yang

diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

a. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas adalah proses pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Mariana & Basid, 2019).

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dihasilkan dari dan untuk operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait. Informasi dalam laporan keuangan tersebut relevan untuk memenuhi tujuan laporan keuangan pemerintah, namun tidak dapat sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut. Informasi tambahan, termasuk laporan non keuangan, dapat dilaporkan bersama-sama dengan laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan

selama satu periode. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu:

- a. Relevan, yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- b. Andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan secara fakta, serta dapat diverifikasi.
- c. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
- d. Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

b. Komitmen organisasi

Konsep komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut Wibowo, (2017). Komitmen Organisasi adalah sebagai suatu tingkatan dimana individu mengidentifikasi dan terlibat komitmen mencerminkan perasaan bahwa apa yang dilakukan seseorang adalah penting. menurut Greenberg dan Baron, (2003) dalam (Wibowo, 2017).

Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dalam berorganisasi dimana mereka bekerja untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut. komitmen organisasional sebagai derajat dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya). Dimensi Komitmen Organisasi ada 3 bagian menurut Wibowo, (2017) yaitu:

- 1) *Affective commitment*, yang berkaitan dengan adanya keinginan untuk terikat pada organisasi. Individu menetap dalam organisasi karena keinginan sendiri Kunci dari komitmen ini (*want to*).
- 2) *Continuance commitment*, adalah suatu komitmen yang didasarkan akan kebutuhan rasional. Dengan kata lain, komitmen ini terbentuk atas dasar untung-rugi dipertimbangkan atas apa yang harus dikorbankan bila akan meneta pada suatu organisasi. Kunci dari komitmen ini adalah kebutuhan untuk bertahan (*need to*).
- 3) *Normative Commitment*, adalah komitmen yang didasarkan pada norma yang ada dalam diri karyawan, berisi keyakinan individu akan tanggung jawab terhadap organisasi. Ia merasa harus bertahan karena loyalitas. Kunci dari komitmen ini adalah kewajiban untuk bertahan dalam organisasi (*ought to*).

Komitmen organisasi penting karena memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai, dimana setiap pegawai dituntut memiliki kinerja yang baik dalam pekerjaannya. Komitmen organisasi yang dimaksudkan yaitu aparatur pemerintahan, keterlibatan kerja aparatur pemerintahan yang baik

maka dapat diartikan bahwa keberpihakan kepada organisasinya juga tinggi. Komitmen yang tinggi menjadikan individu peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi kearah yang lebih baik, sehingga dengan adanya komitmen yang tinggi kemungkinan penurunan kinerja dapat dihindari.

c. Kompetensi sumber daya manusia

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*liability*) (Wibowo, 2007).

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik lainnya atau kompetensi pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati dan dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan (Marwansyah, 2016). Sedangkan Sumber daya manusia adalah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Arfianti (2011) menyatakan kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan

pengalaman yang cukup memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga sumber daya manusia (SDM) tersebut mampu memahami logika akuntansi dengan baik dalam penerapan sistem akuntansi. Sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan dalam mengelola laporan keuangan.

Kemampuan dari sumber daya manusia yang berkualitas dengan memiliki pendidikan, pelatihan dan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan tentunya dan diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sehingga dapat memberikan laporan keuangan yang kompeten dan independen. Namun Kegagalan sumber daya manusia dalam pemerintah daerah termasuk OPD dalam memahami dan menerapkan ilmu akuntansi terutama akuntansi pemerintahan akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan pemerintah.

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi diperlukan dalam era globalisasi, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 mengenai Sistem Informasi keuangan menjelaskan bahwa pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi (Azlan, dkk 2015). Teknologi informasi yang salah satu contohnya komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan

komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungan daripada menggunakan sistem manual. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memperlancar kegiatan pemrosesan data, penyimpanan data, dan penyebaran informasi dengan mudah sehingga diharapkan dapat memberikan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan.

e. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yaitu SPIP harus diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar tujuan organisasi tercapai (Azlan, dkk 2015). Hal ini diharapkan pemerintah dapat menghasilkan pengendalian internal yang efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.

Pengawasan Intern merupakan seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Tujuan pengendalian intern terbagi menjadi dua yaitu pengendalian intern akuntansi dan pengendalian intern administratif. Selain dua hal tersebut tujuan pengendalian intern yaitu untuk pengendalian intern akuntansi yaitu untuk menjaga kekayaan dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Dengan hal tersebut pengendalian atas kegiatan pemerintah untuk mencapai pengelolaan keuangan negara diharapkan

menghasilkan sebuah pengelolaan keuangan yang efektif, transparan dan akurat.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
1.	Setyowati (2016)	Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan	Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan
2.	Yuliani dan Agustini (2016)	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan TI berpengaruh positif. Sedangkan kompetensi SDM, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pengendalian intern tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3.	Wardani (2017)	Pengaruh SDM, Pemanfaatan TI, Dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan	Pengaruh SDM, Pemanfaatan TI, Dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4.	Efendi dan Abdullah (2017)	Faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan daerah di Kab Aceh Tengah	Pemanfaatan TI dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu
(Lanjutan)

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
5.	Widari dan Sutrisno (2017)	Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah
6.	Mahardini dan Miranti, <i>et al</i> (2018)	Pengaruh SDM Dan Standar akuntansi	Pengaruh SDM dan Standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
7	Mariana (2019)	Pengaruh komitmen organisasi, kompetensi SDM dan pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	Pengaruh komitmen organisasi, kompetensi SDM dan pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2019

C. Perumusan Hipotesis

a. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komitmen Organisasi adalah suatu tingkat keyakinan sejauh mana seseorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu yang tujuannya berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu (Robbins & Judge, 2008). Aparatur pemerintahan diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik kepada pemerintah sehingga dalam pembuatan laporan keuangan diharapkan bersungguh sungguh untuk memajukan organisasi tersebut.

Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas *principals* dan manajemen. Teori stewardship dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya. Aparatur yang mementingkan kepentingan diri sendiri dan tidak mementingkan kepentingan organisasi merupakan bentuk konflik yang terjadi dalam sebuah kinerja aparatur pemerintahan daerah. Oleh karena itu perlu komitmen organisasi yang tinggi untuk menghasilkan profesionalisme kinerja pemerintahan yang berkualitas sehingga dapat memberikan laporan keuangan pemerintah yang dapat diandalkan oleh pengambil keputusan pihak (*principal*). Komitmen yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai informasi yang akuntabel (Yuliani, dkk 2016)

Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mariana & Basid, (2019) menghasilkan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H1. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Abdul (2010) kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap tugas dan fungsinya serta hambatan dalam penyelesaian pengelolaan data akan berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas yang harus diselesaikan, salah satunya adalah penyelesaian tepat waktu dalam penyusunan penyajian laporan keuangan.

Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan tidak memenuhi nilai informasi yang disyaratkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik. Dalam hal ini kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada bidang akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sangat diperlukan. Apabila kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki bagus, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, begitu sebaliknya.

Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, dkk (2016), Wardani, dkk (2018), Mahardini & Miranti (2018), dan Mariana &

Basid (2019), menghasilkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

c. Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Wilkinson (2000), pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak, *database*, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi sangat membantu manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk menjalankan sistem informasi komputer yang terintegrasi yang didesain untuk menyediakan data dan informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan sumber daya manusia.

Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas *principals* dan manajemen. Teori *stewardship* dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya maka diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tidak optimal mempengaruhi kualitas laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Hal tersebut dapat menjadi konflik yang terjadi bagi pihak yang berkepentingan *principal* dan *agent*. Konflik tersebut dapat

diatasi dengan pemanfaatan teknologi secara optimal oleh pemerintah dengan beberapa faktor yang mendukung untuk memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik juga pemerintah dalam memberikan kualitas Laporan keuangan yang akurat .

Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dkk(2016), Efendi (2017), Wardani (2017), dan Mariana (2019) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarjan uraian tersebut maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

d. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan

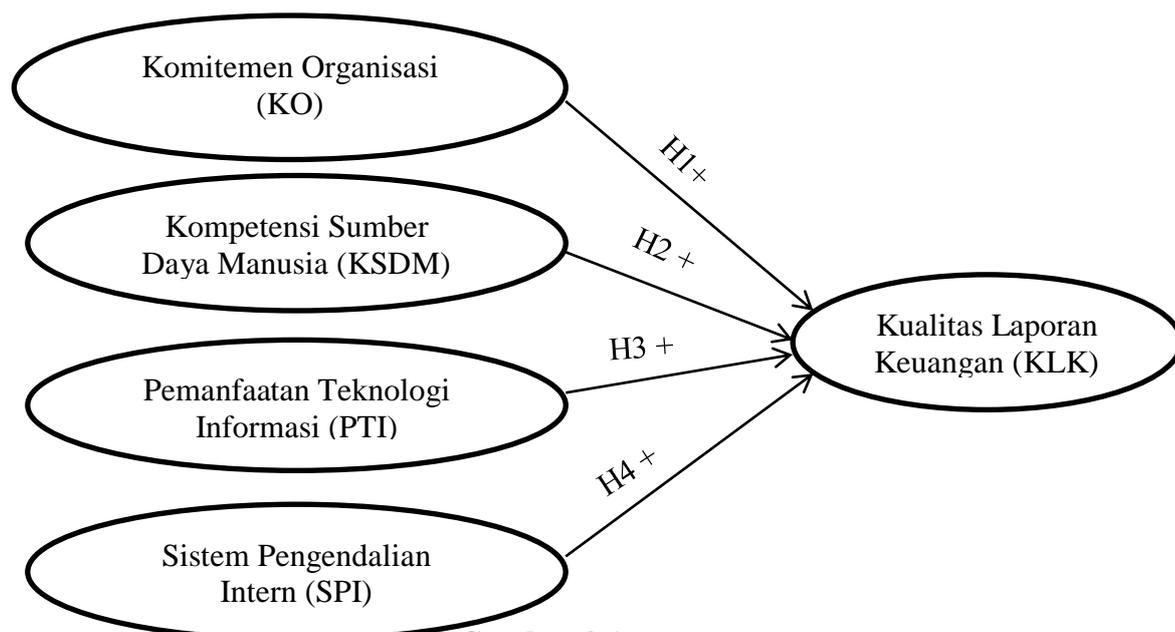
informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan aturan yang berlaku (Wardani, dkk 2017).

Pengendalian internal ini sangat berkaitan dengan strategi, aktivitas transaksi kemudian proses akhir pelaporan yang dilakukan pada setiap pemerintah daerah. Selain itu SPI juga merupakan salah satu tolak ukur yang harus dipantau agar antara perencanaan dengan hasil yang dihasilkan seimbang. Jika strategi yang telah ditentukan sesuai, maka SPI pada instansi pemerintah daerah sudah baik.

Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H4. Sistem Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

D. Model Penelitian



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di OPD Kota Magelang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling yang menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan pada OPD Pemerintah Kabupaten Magelang.
- b. Bekerja di bidang keuangan untuk melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada OPD Pemerintah Kota Magelang minimal 1 tahun.

B. Teknik Pengambilan Sampel

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data

primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah Kota Magelang.

c. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survei (*field research*) yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarikan kepada kriteria responden di OPD Kota Magelang dengan menggunakan item-item pernyataan yang telah dibatasi dalam pemberian jawaban dengan bobot 1 sampai 5 untuk tingkat setuju atau ketidaksetujuannya.

C. Variabel dan pengukuran variabel

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen			
1. Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	Menurut Halim (2007), kualitas laporan keuangan daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu.	Instrumen pernyataan pada Rahmawati, dkk (2018) dengan 4 indikator: 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami Pengukuran variabel menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5.	Interval 9 butir mengacu penelitian

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel
(Lanjutan)

Variabel Independen

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
2. Komitmen Organisasi (KO)	Komitmen organisasi adalah ikatan keterkaitan individu dengan organisasi, sehingga individu tersebut “merasa memiliki” organisasinya (Fransiska, 2015)	Instrumen 9 butir pernyataan mengacu penelitian Wardani & Andriyani (2017) dengan menggunakan 2 indikator: 1. Rasa memiliki 2. Tanggung jawab Pengukuran variabel menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5.	Interval
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM)	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Abdul, 2010).	Instrumen 9 butir pernyataan mengacu penelitian Mahardini dan Miranti (2018) dengan menggunakan 4 indikator: 1. Pendidikan 2. Tanggungjawab 3. Pengalaman 4. Pelatihan Pengukuran variabel menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5.	Interval
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan, <i>electronic commerce</i> , dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al, 2000).	Instrumen 5 butir pernyataan mengacu pada penelitian Rahmawati, dkk (2018) dengan 5 indikator: Kesesuaian dengan SAP Jaringan internet termanfaatkan dengan baik Laporan keuangan terkomputerisasi Software sesuai dengan Undang-Undang Aplikasi yang digunakan Pengukuran variabel menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5.	Interval

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel
(Lanjutan)

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
5. Sistem Pengendalian Intern (SPI)	Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh eksekutif (kepala daerah, instansi atau dinas, dan segenap personel) yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi (Bastian, 2011).	Instrumen 9 butir pernyataan mengacu pada penelitian Rahmawati, dkk (2018) dengan 5 indikator: Lingkungan pengendalian Penilaian risiko Kegiatan pengendalian Informasi dan komunikasi Pemantauan Pengukuran variabel menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5.	Interval

Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2019

1. Alat Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode-metode pengumpulan, penyajian, dan pengaturan data yang berguna untuk membuat gambaran yang jelas variasi sifat data yang dapat mempermudah proses analisis dan interpretasi. Menurut Ghazali (2018), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *minimum*, *maksimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas instrumen kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai *undimensionalitas* atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah variabel. Dengan analisis faktor konfirmatori dapat menguji apakah indikator benar-benar merupakan indikator dari variabel tersebut.

Analisis faktor konfirmatori akan mengelompokkan masing-masing dari indikator ke dalam beberapa faktor apabila indikator yang digunakan merupakan indikator konstruk, kemudian akan mengelompok menjadi satu dengan faktor loading yang tinggi. Ketika pada pengelompokan terdapat kesulitan dalam menginterpretasikan, maka perlu dilakukan rotasi. Alat penting untuk interpretasi faktor adalah *factor rotation*. Rotasi ortogonal melakukan rotasi 90 derajat, sedangkan rotasi yang tidak 90 derajat disebut *oblique rotation*. Rotasi ortogonal dapat berbentuk *Quartimax*, *Varimax*, *Equimax*, dan *Promax* (Ghozali, 2018).

Asumsi yang mendasari dapat tidaknya digunakan analisis faktor adalah data matrik harus memiliki korelasi yang cukup (*sufficient correlation*). Uji

Barlett of Spheriicity merupakan uji statistik untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel. Semakin besar sampel menyebabkan *Barlett test* semakin sensitif untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat *interkorelasi* antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequancy* (KMO MSA). Nilai KMO MSA bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus $> 0,50$ untuk dapat dilakukan analisis faktor (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018)

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan Regresi Linear Berganda:

$$KLK = \alpha + \beta_1 KO + \beta_2 KSDM + \beta_3 PKI + \beta_4 SPI + e$$

Keterangan	:	
KLK	=	Kualitas Laporan Keuangan
KO	=	Komitmen Organisasi
KSDM	=	Kompetensi sumber daya manusia
PKI	=	Pemanfaatan Teknologi Informasi
SPI	=	Sistem pengendalian intern
A	=	Konstanta
β	=	Koefisien
E	=	<i>Error</i>

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

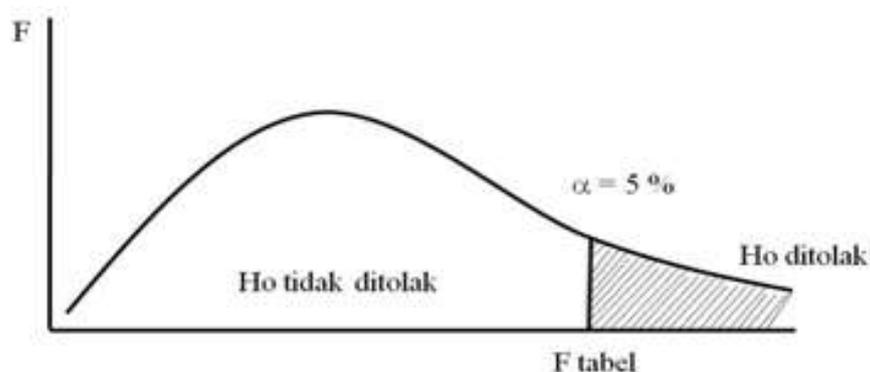
Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Uji R^2 menunjukkan potensi pengaruh semua variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (KLK). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin mendekati 0 maka koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018).

2) Uji F (*Goodness of fit test*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir suatu nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F

menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak (Ghozali, 2018). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji F adalah berupa level signifikan 5% dengan derajat kebebasan pembilang $df = k$ dan derajat kebebasan penyebut (df) = $n-k-1$ dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P\ value < \alpha = 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian bagus (*fit*).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P\ value > \alpha = 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian tidak bagus (tidak *fit*).



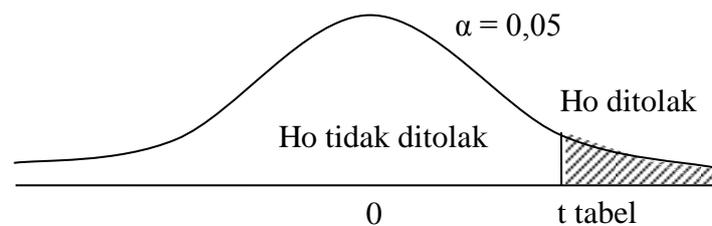
Gambar 3.1
Penerimaan Uji F

3) Uji Statistik t (t-test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n-1$ (Ghozali, 2018).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P\ value < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P\ value > \alpha = 0,05$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a tidak diterima, berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Penerimaan Uji t

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah Organisasi Perangkat Daerah Kota Magelang. Sampel yang diambil dan dapat diolah dalam penelitian ini berjumlah 86 pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah yaitu kepala bagian dan staff bagian keuangan atau akuntansi.

Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern mampu menjelaskan variasi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 67,5% dan sisanya 32,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model regresi penelitian ini.

Hasil Uji F menunjukkan menunjukkan bahwa model yang digunakan telah bagus (*fit*). Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Jadi yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan *theory* yang dipakai yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern.

Artinya yang dapat mencapai kesuksesan sebuah organisasi yaitu dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki di organisasi tersebut dan adanya sistem pengendalian intern yang kuat dalam memajukan suatu organisasi. Sedangkan untuk komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi belum dapat membangun kesuksesan di suatu organisasi di OPD Kota Magelang.

B. Keterbatasan

1. Objek penelitian terbatas pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Magelang.
2. Terbatasnya penelitian yang hanya meneliti 4 variabel independen yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian misalnya OPD se-Wilayah Kedu.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah seperti pengawasan auditor intern karena pengawasan auditor intern digunakan untuk mengawasi setiap yang terjadi dan menganalisis hasil yang disajikan dalam laporan keuangan guna mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. 2010. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada PT. AVIA AVIAN. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur
- Arfianti, D. 2011. DAERAH (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Skripsi*.
- Azlan, M., Hernawati, T., & Pituringsih, E. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur*. 3, 188–198.
- Efendi, L., Darwanis, & Abdullah, S. 2017. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(September), 182–195.
- Fajar. (2012).” Teori akuntansi sektor publik”.<http://www.fajar.co.id> diakses tanggal 28 Agustus 2016
- Fransiska. 2015. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhan Batu). *Jom FEKON*, 2, 1–15.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah (Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. 2008. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- <http://www.bpk.go.id> diakses 18 Oktober 2018
- <http://www.radarsemarang.com> diakses 29 Maret 2019
- <http://www.semarang.bpk.go.id> diakses 28 Maret 2019
- <https://radarsemarang.com/2018/05/30/pemkot-raih-opini-wtp/>

- Indriasari, Desi, 2008. *Pengaruh Kapasitas sumberDayaManusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah: Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak
- Jensen, C., & Meckling, H. 1976. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jensen, & Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Conomic*, 3(305–360).
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 4*. Yogyakarta: Andi.
- Mariana, F., & Basid, A. 2019. *KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)*. III, 55–65.
- Novtania, M. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1359–1370.
- Osinov, S. N., Chkanikov, N. D., Kolomiets, A. F., & Fokin, A. V. 1989. Reactions of methyl esters of substituted 2-amino-3,3,3-trifluoropropionic acids with arylamines. *Bulletin of the Academy of Sciences of the USSR Division of Chemical Science*, 38(7), 1512–1515. <https://doi.org/10.1007/BF00978448>
- Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Jilid 1 dan 2, Jakarta: Salemba Empat
- S Purnomo, B. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 276. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6581>
- Sari, A. P., Martani, D., & Setyaningrum, D. 2013. *Pengaruh Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Opini Audit melalui Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Adelia Pramita Sari*. 1–26.
- Setyowati, wikan isthika dan pratiwi ririh dian. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics*, 20(1), 1–20.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten*. 5(110), 88–98.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Wibowo. 2017. *Perilaku dalam Organisasi*. Depok. PT Rajagrafindo Persada
- Widari, L., & Sutrisno. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 14(1), 56–64.